JULY
2023

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

#SepasalSehari

UNTUK KALANGAN SENDIRI

Atmosphere. Christ Cathedral

CAREER & EDUCATION EXPO 2023

FREE

SUNDAYS
9 & 16 JULY 2023

EXPO | TALKSHOWS

at BASILEA CONVENTION CENTER

TALKSHOW REGISTRATION & DROP YOUR CV, HERE!

Or VISIT:

ccmychurch.com/careeredu

BINUS HIGHER EDUCATION | UNTAR | UNIVERSITAS PRASETIYA MULYA | SUN Education Group | SUN English | MONASH University | UNSW SYDNEY | THE UNIVERSITY OF SYDNEY | UIC College | INTO | Raffles | QUEEN'S UNIVERSITY BELFAST | SWINBURNE | EDMONDS COLLEGE | ONCAMPUS | UWE Bristol | ATMOSPHERE COLLEGE

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

Christ Cathedral

IBADAH RAYA MINGGU

8.30AM | 11AM | 5PM

ALSO AVAILABLE **ONLINE**

YOUTUBE.COM/CCMYCHURCH

UNTUK KALANGAN SENDIRI

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

AYUB 25

5 Sesungguhnya, bahkan bulan pun tidak terang dan bintang-bintang pun tidak cerah di mata-Nya.

Pada pasal bacaan kita hari ini penulis Ayub mengingatkan kepada kita bahwa Tuhan yang kita sembah adalah Tuhan yang Maha Besar. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang dapat menandingi kemuliaanNya.Bahkan bulan dan bintang pun tidak dianggap sebagai terang ketika berada di hadapan Allah.

Karena itu kita manusia yang sebagai ciptaanNya seharusnya tidak sombong dan harus memiliki kerendahan hati.

PERENUNGAN

Alam semesta adalah wujud keberadaan Allah yang seharusnya membuat kita semakin percaya kepada Tuhan dan mengasihiNya.

AYUB 26

11 tiang-tiang langit bergoyang-goyang, tercengang-
cengang oleh hardik-Nya.

Dialog antara Ayub dengan sahabat-sahabatnya terkait dengan keluhan Ayub dan bukan secara langsung dengan penderitaan yang dialaminya, sehingga misi dari para sahabat Ayub lebih merupakan usaha penghakiman daripada penghiburan dari sahabat. Para sahabat tersebut mengambil kedudukan sebagai dewan penatua yang siap menghakimi seorang pelanggar hukum.

Dalam permohonan dan usaha Ayub yang tekun mencari keadilan kepada Allah, sebagai mahkamah tertinggi, mengingat keputusan-keputusan dan nasihat-nasihat manusia tidak sesuai dengan harapannya, membuat Allah harus menampakkan diri padaNya. Sebuah peristiwa perjumpaan yang mengubah hidup Ayub menjadi lebih baik.

PERENUNGAN

Rindukah Saudara memiliki pandangan yang benar tentang Allah? Dia tidak bisa dicari dengan ilmu pengetahuan ataupun ilmu teologi saja.Namun, kita juga dapat mengerti bagaimana Allah sebenarnya melalui pergumulan hidup, seperti Ayub yang mampu mendengar suara Allah dan mengerti maksud dan rencanaNya dalam penderitaan yang ia alami.

MAZMUR 119

105 Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi
jalanku. 106 Aku telah bersumpah dan aku akan
menepatinya, untuk berpegang pada hukum-hukum-Mu
yang adil.

Dunia semakin hari semakin jahat dan kegelapan dunia seringkali membawa kita pada kehidupan yang fasik. Kegelapan hati manusia membuat manusia saling merendahkan, dan meninggikan diri di hadapan Tuhan, bahkan menjadi tuhan atas diri sendiri. Oleh sebab itu, setiap harinya manusia seharusnya sadar, kita membutuhkan cahaya dari kekudusan dan kebenaran Tuhan yang menciptakan kita.

Pelita Firman Tuhan merupakan kebutuhan hati dan pikiran yang mendasar untuk dapat kembali diarahkan oleh Tuhan. Merenungkan dan menaati FirmanNya membawa kita kepada pada kehidupan yang baru, membukakan pikiran manusia, diubahkan untuk mengasihi Tuhan dan hidup untuk Tuhan, hikmat yang baru untuk menjalani kehidupan pun Tuhan berikan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Mengerti Firman Tuhan bukan perkara yang mudah, diperlukan tekad dan komitmen untuk mau terus merenungkan FirmanNya sehingga kehidupan kita membuahkan ketaatan pada kebenaranNya. Hanya hidup di dalam FirmanNya yang membuat kita mampu berkomitmen memegang dan mempraktekkan hukum-hukum yang adil.

AYUB 27

3 selama nafasku masih ada padaku, dan roh Allah
masih di dalam lubang hidungku, 4 maka bibirku
sungguh-sungguh tidak akan mengucapkan kecurangan,
dan lidahku tidak akan melahirkan tipu daya.

Pada Ayub pasal 27 ini, Ayub memperjuangkan kebenarannya, yaitu menyatakan dirinya tidak bersalah. Meskipun para sahabatnya bersepakat bahwa penderitaan Ayub karena ia telah berdosa. Ayub mengajukan permohonan naik banding untuk memperjuangkan kebenarannya.

Melalui ucapanya sebetulnya Ayub mau menyampaikan 2 hal yaitu: Ayub merasakan kenyataan hidup telah berlaku tidak adil terhadapnya. Ayub bukanlah orang fasik namun mengapa ia mengalami hidup yang demikian? Dan yang kedua bahwa Ayub menyatakan ia benar di hadapan Tuhan, sekalipun ia harus menanggung penderitaan, Ayub tetap mengikrarkan keteguhan imannya. Ayub berkomitmen untuk tetap hidup dalam kebenaran Tuhan sambil menjaga kemurnian hatinya.

PERENUNGAN

Apapun yang sedang diijinkan terjadi dalam kehidupan kita, maukah kita tetap memilih untuk memiliki respon hati yang tetap setia dan percaya kepada Tuhan?

AYUB 28

28 tetapi kepada manusia Ia berfirman: Sesungguh-
nya, takut akan Tuhan, itulah hikmat, dan menjauhi
kejahatan itulah akal budi."

Ayub pasal 28 merupakan sebuah puisi yang berbicara mengenai hikmat yang datang dari Tuhan. Tak ada seorangpun manusia di dunia ini yang dapat menemukan hikmat dengan kekuatannya sendiri. Dijelaskan bahwa takut akan Tuhan itulah hikmat, dan menjauhi kejahatan itulah akal budi.

Melalui pasal 28 ini kita belajar bahwa hikmat timbul dari sikap hidup yang takut akan Tuhan dalam segala hal. Roh Kudus memampukan kita untuk mengambil keputusan berdasarkan hikmat dan kehendakNya apabila kita memberikan ruang kepadaNya untuk bekerja.

Bagaimana langkah praktisnya untuk menerima hikmat yang datang dari Roh Kudus? Tentunya dengan memiliki waktu saat teduh dengan Tuhan melalui pembacaan Firman Tuhan, pujian dan penyembahan, serta kehidupan doa.

PERENUNGAN

Apakah kita sudah hidup taat akan Tuhan dan mengijinkan Roh Kudus untuk bekerja dalam hidup kita? Karena kita hidup membutuhkan hikmat yang datangnya dari sikap takut akan Tuhan.

YOHANES 1

14 Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Dalam Yohanes pasal 1, kita belajar dan mengerti bahwa Allah yang kita kenal bukan Allah yang jauh, tetapi Allah yang dekat dengan kita. Allah yang hadir di dalam pribadi Tuhan Yesus Kristus, yang menyatakan kemuliaanNya secara penuh sehingga kita bisa mengenal Allah dengan benar.

Kebenaran tersebut bukan hanya konsep saja, tetapi Yohanes Pembaptis, orang yang sangat berpengaruh dan disegani oleh orang Israel pada waktu itu juga memberikan kesaksian tentang Yesus Kristus yang adalah Mesias, Anak Allah. Bahkan Yohanes Pembaptis juga menyuruh agar murid-muridnya untuk mengikut Yesus Kristus.

Betapa hebatnya Tuhan kita Yesus Kristus, Allah yang menjadi manusia yang diteguhkan melalui kesaksian orang hebat seperti Yohanes Pembaptis.

PERENUNGAN

Ketika kita semakin memahami tentang pribadi Yesus keintiman dengan Tuhan dalam FirmanNya serta dalam doa & penyembahan, maukah kita mengambil komitmen untuk mengikut Tuhan?

AYUB 29

3 ketika pelita-Nya bersinar di atas kepalaku, dan di bawah terang-Nya aku berjalan dalam gelap;

Melalui bacaaan Alkitab kita di pasal ini, kita bisa melihat dan menyaksikan bagaimana Tuhan adalah Allah yang berdaulat. Saat Dia berkenan memberkati, maka berkat itu akan datang dan tidak akan ada yang bisa menghentikannya.

Ayub telah meresponi masa-masa ketika dia diberkati Tuhan dengan bijaksana. Ayub menyadari bahwa tidak semua orang mendapat kesempatan sama dengan dirinya. Untuk itu dia menjadi alat Tuhan untuk menjadi berkat bagi mereka yang mungkin sedang menjalani proses kehidupan.

PERENUNGAN

Ketika kita sadar bahwa apa yang ada pada kita semua semata-mata karena perkenanan dan kedaulatan Allah untuk memberkati kita, apa yang akan kita lakukan di masa-masa ini?

AYUB 30

11 karena tali kemahku telah dilepaskan Allah dan aku
direndahkan-Nya, dan mereka tidak mengekang diri
terhadap aku.

Ayub tengah merasakan kesusahan yang terjadi dalam hidupnya. Seluruh pasal ini bercerita bagaimana Ayub meluapkan keluh kesahnya kepada Tuhan. Ayub merasakan bagaimana situasinya berubah dengan begitu tiba-tiba sehingga dia merasa Tuhan telah meninggalkannya.

Apa yang dilakukan oleh Ayub adalah ia jujur kepada Tuhan akan kekesalannya. Dia tidak menutup-nutupi apa yang ia pikirkan, tetapi ia meluapkan seluruhnya kepada Tuhan.

Kita dapat jujur kepada Tuhan akan apa yang menjadi situasi kita, karena Tuhan menyelaraskan kembali perspektif Ayub ketika Ayub jujur di hadirat-Nya.

PERENUNGAN

Mari kita jujur pada Tuhan tanpa memakai topeng ketika kita berada di dalam hadiratNya.

Biarlah Tuhan bekerja di hati kita untuk meluruskan perspektif kita sesuai dengan hatiNya.

YOHANES 2

11 Hal itu dibuat Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai
yang pertama dari tanda-tanda-Nya dan dengan itu Ia
telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid- murid-
Nya percaya kepada-Nya.

16 Kepada pedagang-pedagang merpati Ia berkata:
"Ambil semuanya ini dari sini, jangan kamu membuat
rumah Bapa-Ku menjadi tempat berjualan." 17 Maka
teringatlah murid-murid-Nya, bahwa ada tertulis: "Cinta
untuk rumah-Mu menghanguskan Aku."

Yohanes pasal 2 menceritakan tentang masa-masa awal pelayanan Tuhan Yesus di dunia. Kisah Perkawinan di Kana menjadi tanda awal akan kebesaran dan kuasa Kristus.

Ayat 1-11 mengajarkan kita untuk selalu bergantung kepada Tuhan di masa-masa kekurangan dan untuk selalu percaya penuh kepada semua perintahNya.

Ayat 13-25 menceritakan tentang Tuhan Yesus yang menyucikan Bait Allah dari orang-orang yang mencari keuntungan di Bait Suci.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Tuhan sangat mengasihi Tubuh Kristus (BaitNya) dengan mengorbankan diriNya di kayu salib sehingga apa yang dilakukan Tuhan ini adalah wujud kasihNya.

Pasal ini juga mengajarkan kita supaya kita selalu hidup sesuai dengan kehendak Tuhan dan tidak tergoda dengan tawaran-tawaran dunia ini.

PERENUNGAN

Dunia sering memberikan standar-standar yang semu. Tapi kita seringkali tertipu dan mengikuti standar dunia untuk mengejar kebahagiaan dan kepuasan dunia. Apalagi di tengah tekanan pergaulan dan tekanan hidup, kita akan semakin mudah tergoda untuk mengikuti dunia.

Kita harus belajar untuk memusatkan perhatian dan mengejar hal-hal yang Tuhan kejar. Apa yang dunia tawarkan adalah sementara, tapi Tuhan menjanjikan kekekalan.

AYUB 31

2 Karena bagian apakah yang ditentukan Allah dari
atas, milik pusaka apakah yang ditetapkan Yang
Mahakuasa dari tempat yang tinggi? 3 Bukankah
kebinasaan bagi orang yang curang dan kemalangan bagi
yang melakukan kejahatan? 4 Bukankah Allah yang
mengamat-amati jalanku dan menghitung segala
langkahku?

Setelah menerima tuduhan-tuduhan dari sahabat-sahabat-nya, dalam pasal 31 ini Ayub menyatakan bahwa dirinya tidak bersalah baik dalam hal perbuatan, perkataan, sikap, maupun pikiran. Ayub mengemukakan bahwa jika dia ditemukan berdosa, dia akan menerima semua hukuman yang datang dari Tuhan.

Selain memberikan pembelaan diri, Ayub juga mengucapkan kata-kata pengharapan supaya Tuhan mendengar dia dan menjawab doa-doanya, antara lain: "Ah, sekiranya ada yang mendengarkan aku! Hendaklah Yang Mahakuasa menjawab aku!" Ayub tahu bahwa hanya Tuhanlah satu-satunya tempat menaruh pengharapan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Dalam situasi ini:

- Ditimpa sakit penyakit.
- Miskin.
- Kehilangan orang yang kita sayangi.
- Mendapatkan tekanan dari keluarga dan sahabat.
- Merasa kalau Tuhan seakan diam saja dan tidak memberi pertolongan,

Bisakah kita seperti Ayub?

AYUB 32

21 Aku tidak akan memihak kepada siapa pun dan
tidak akan menyanjung-nyanjung siapa pun, 22 karena
aku tidak tahu menyanjung-nyanjung; jika demikian,
maka segera Pembuatku akan mencabut nyawaku."

Elihu menjadi contoh sosok pemuda yang mewakili kaum muda kebanyakan, yang gemas menyaksikan keadaan di sekitarnya dan berusaha menahan diri menanti giliran berbicara. Biasanya memulai dengan mengamati masalah yang terjadi dan berusaha mencarikan jalan keluar. Namun giliran itu tiba hal pertama yang dilakukan adalah mencela apa yang dilakukan sebelumnya, menganggap tidak becus, tidak bertanggung jawab dan seterusnya. Ini adalah gejolak tanda-tanda anak muda.

Seperti itulah juga reaksi Elihu ketika melihat upaya para sahabat Ayub untuk menyakinkan Ayub tentang apa yang dialami dan yang harus dilakukannya, menemukan jalan buntu. Gejolak jiwa mudanya mendorong dia untuk terlibat dalam perdebatan itu, dan berdasarkan pengamatan dan analisanya. Ada dua hal penting yang menjadi alasan berbicara: Pertama, ia mencela orang-orang tua, para sahabat Ayub karena gagal menembus pertahanan Ayub.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Mereka tidak mampu memberikan jawaban yang meyakinkan Ayub terhadap penderitaan yang dialaminya. Kedua, sikap Ayub tetap menganggap dirinya benar. Elihu menilai bahwa sikap Ayub menempatkan dirinya lebih benar dari dari Allah. Inilah yang membuat ia berani membantah Allah. Benarkah penilaian Elihu atau hanya sekedar asumsi saja?

PERENUNGAN

Jangan hanya sekedar memberikan penilaian, sekalipun itu melalui pengamatan yang mendalam dan analisa. Adalah lebih mudah untuk menilai dan menyalahkan orang lain, padahal bisa jadi itu semua hanyalah asumsi yang kita pakai untuk menilai orang lain. Dari semua ini sekalipun kita sudah berpikir kritis dan menganalisa tetapi harus membuktikan kebenarannya dan bukan sekedar asumsi.

YOHANES 3-4

3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

4:23 Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.

Dalam Yohanes pasal 3 ini Tuhan Yesus menerangkan bahwa "Dilahirkan kembali " bukanlah masalah fisik, melainkan tentang memasuki kehidupan ,rohani yang baru sebagai karya ajaib dari pengorbanan Kristus di kayu salib.

Tuhan Yesus mengibaratkan pengorbananNya di kayu salib seperti kisah digantungnya ular tembaga oleh Musa di sebuah tiang dalam sejarah Perjanjian Lama. Itu terjadi karena bangsa Israel memberontak kepada Allah. Begitu pulalah pengorbanan Kristus di kayu salib yang rela menanggung dosa manusia, dengan karyaNya Ia menebus manusia dan membebaskan manusia dari hukuman dan ikatan dosa sehingga menjadi penyembah-penyembah yang benar yang menyembah dalam roh dan kebenaran.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Dalam Yohanes pasal 4 dimana percakapan Tuhan Yesus dengan perempuan Samaria seperti halnya percakapanNya dengan Nikodemus. Kiasan yang dipakai dalam dua percakapan masing-masing jauh berbeda, tetapi pelajaran rohani dibalik kedua kiasan itu sebenarnya sama. Tuhan Yesus membicarakan kehidupan kekal yang hanya dapat diperoleh melalui diriNya.

PERENUNGAN

Respons seseorang pada karya Kristus akan menentukan masa depannya: hidup kekal atau menerima hukuman.

Mari pastikan setiap keluarga kita sudah menemukan kehidupan kekal dalam Tuhan Yesus Kristus.

AYUB 33

13 Mengapa engkau berbantah dengan Dia, bahwa Dia tidak menjawab segala perkataanmu?

Pasal 33 Kitab Ayub ini merupakan lanjutan dari percakapan Elihu kepada Ayub pada pasal 32. Elihu mengkritik Ayub kenapa Ayub menganggap Tuhan berlaku jahat? Padahal Ayub beranggapan bahwa Ayub adalah seorang yang bersih, tidak melakukan pelanggaran, suci, dan tidak ada kesalahan.

Elihu kemudian menjelaskan bahwa dirinya dengan Ayub adalah sama, terbuat dari tanah liat. Allah berbicara kepada umatNya dengan berbagai cara.

PERENUNGAN

Salah satu atribut Allah adalah *omnipotent*: Allah yang memiliki kekuatan tak terbatas dan mampu melakukan segala hal/ berdaulat.

Bagi semua orang percaya, atribut Allah ini yang menjadi kekuatan bagi kita bahwa tidak ada satupun yang dapat menyelesaikan segala masalah selain Dia dan tidak ada kekuatan lain yang mampu menandingi kebesaranNya. Allah yang menciptakan setiap dari kita, maka Allah yang akan memelihara setiap kehidupan kita.

AYUB 34

12 Sungguh, Allah tidak berlaku curang, Yang Mahakuasa tidak membengkokkan keadilan.

Apakah Allah pernah berlaku curang? Tidak pernah. Sebagai Allah, pastilah Dia tidak pernah berbuat curang dan bertindak tidak adil. Dari dulu sampai sekarang bahkan sampai selama-lamanya, Allah tidak akan berbuat curang dan bertindak tidak adil.

Dia adalah Allah yang penuh kasih. Seluruh tindakanNya adalah kasih. Jika kita ingin meringkaskan tindakan Allah yang penuh kasih, maka dapat dirumuskan dalam kalimat berikut: “Dari kasih, untuk kasih dan oleh kasih.”

PERENUNGAN

Apakah Allah memang bertindak tidak adil terhadap mereka yang menderita, khususnya yang menderita dalam jangka waktu yang amat panjang? Tidak! Dengarkan sekali lagi Firman berikut ini: “Sungguh, Allah tidak berlaku curang, Yang Mahakuasa tidak membengkokkan keadilan.”

Allah mengasihi manusia. Dalam penderitaannya pun Allah tetap mengasihinya. Kita perlu taat dan tabah menghadapi penderitaan masing-masing, karena akan datang saatnya di mana Allah akan menyatakan pembebasanNya. Karena itu, sekalipun menderita tetaplah berserah dan percaya kepadaNya.

MAZMUR 120-121

121:4 Sesungguhnya tidak terlelap dan tidak tertidur Penjaga Israel.

Tiga Mazmur ini (120-122) merupakan bagian dari Mazmur Ziarah yang biasanya dinyanyikan saat umat berjalan datang ke Bait Allah di Yerusalem untuk beribadah.

Dimulai dengan Mazmur 120 yang menggambarkan kesesakan umat Allah di tempat yang asing, di Mesekh dan di Kedar. Di sana mereka difitnah dan dibenci.

Mazmur 121 merupakan Mazmur keyakinan bahwa Allah Israel adalah Allah yang terus bekerja dan tidak pernah lengah. Ia selalu memberikan pertolongan, tepat pada waktuNya. Karena itu pemazmur memiliki pengharapan yang kokoh kepada Allah.

Mazmur 122 merupakan sebuah doa ucapan syukur karena Allah telah menyertai perjalanan sang peziarah menuju Yerusalem. Ia berdoa kepada Allah, Sang Pemelihara dan Penjaga Israel untuk terus menjaga Yerusalem. Ada benang merah yang jelas dari ketiga Mazmur ini, yaitu semuanya tentang Allah.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Martin Luther, seorang tokoh Reformasi Gereja menuliskan sebuah syair lagu berjudul:

“Allah Bentengku yang Teguh”, yang isinya menggambarkan Allah bekerja dan melindungi umatNya: *Allah bentengku yang teguh, perisai dan pelindungku, menolong bila ‘ku jatuh, dan jadi pengharapanku. Meski musuh keji, menyerang tak henti ngeri kuasanya, dan tipu dayanya, namun Kristus p’liharaku.*

AYUB 35

6 Jikalau engkau berbuat dosa, apa yang akan kau-
lakukan terhadap Dia? Kalau pelanggaranmu banyak,
apa yang kaubuat terhadap Dia?

Elihu percaya bahwa Allah demikian jauh dari kita sehingga dosa atau kebenaran kita tidak mempengaruhi Dia, tetapi justru Ayub sendiri yang akan dirugikan. Namun, pemahaman Elihu tersebut salah. Alkitab menyatakan bahwa Allah bukan tanpa perasaan; hatiNya dapat terluka ketika manusia menolak kasihNya.

Ketika manusia berbalik melawan Dia dan berbuat dosa, Allah sangat berduka. Sebaliknya, ketika kita mengikut Dia dengan kasih, ketaatan, dan kesetiaan yang sungguh-sungguh, Dia sangat senang.

Allah memperhatikan umatNya dengan perasaan yang mendalam, dan merangkul umatNya bagaikan seorang gembala serta mengasihi umatNya dengan kelembutan yang melebihi seorang ibu.

Ia bukan Allah yang semata-mata hanya mempertahankan prinsip kebenaran dengan arogan. Ia adalah Allah yang berespons terhadap sikap manusia yang salah. Saat Allah menghukum, Ia menghukum dengan kasih.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tanpa pengenalan yang benar akan hakikat Allah yang peduli akan keberdosaan manusia, percaya mudah sekali kehilangan simpati terhadap penderitaan sesamanya. Yang tersisa hanya sikap menghakimi dan memaksakan pandangannya yang sesat itu terhadap sesamanya.

Kita perlu berpaling pada Dia dan belajar dari Tuhan Yesus yang lemah lembut dan rendah hati terhadap orang-orang lemah dan berbeban berat.

AYUB 36

22 Sesungguhnya, Allah itu mulia di dalam kekuasaan-
Nya; siapakah guru seperti Dia?

26 Sesungguhnya, Allah itu besar, tidak tercapai oleh
pengetahuan kita, jumlah tahun-Nya tidak dapat
diselidiki.

Pasal 36 dari Kitab Ayub merupakan nasihat pengajaran dari sahabat Ayub, yaitu Elihu. Namun nasihat dari Elihu ini dapat digolongkan sama dengan nasihat dari ketiga sahabat Ayub sebelumnya karena mereka memiliki kesamaan, yaitu menurut mereka penderitaan yang dialami Ayub karena hukuman Allah atas dosa-dosanya.

Dengan demikian hidup manusia tidak akan pernah berkenan di hadapan Allah jika hanya mengandalkan hikmat manusia. Penderitaan Ayub menunjukkan bahwa yang dibutuhkan orang yang sedang menderita adalah kasih dan kepedulian yang sejati, yang hanya didapatkan melalui karya Allah di dalam Yesus Kristus, Sang Hikmat Sejati, dimana ada penghiburan yang sejati dan Firman yang memberikan dan membangun kekuatan, kesegaran dan pengharapan baru.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Sahabat sejati bukan sekedar memberikan nasihat namun membagikan hati dan empati kepada sahabatnya yang menderita, seperti teladan yang diberikan Kristus.

YOHANES 5

39 Kamu menyelidiki Kitab-kitab Suci, sebab kamu
menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai hidup
yang kekal, tetapi walaupun Kitab-kitab Suci itu
memberi kesaksian tentang Aku, 40 namun kamu tidak
mau datang kepada-Ku untuk memperoleh hidup itu.

Dalam Kitab Yohanes pasal 5 ini diceritakan tentang seorang yang telah menderita selama 38 tahun, selain karena penyakitnya, orang ini telah mengalami kekecewaan yang berkepanjangan, karena tidak disembuhkan dan tidak ada yang menolongnya sambil tetap mengharapkan pertolongan dari Allah. Namun, akhirnya kesembuhan datang juga saat ia berjumpa Kristus. Imannya dibangkitkan dan memperoleh hidup yang kekal.

Setiap kesaksian, dalam pasal ini selain orang yang disembuhkan tersebut juga disebutkan tentang kesaksian Yohanes Pembaptis, Allah Bapa, Kitab Suci, dan Musa yang bersaksi tentang Kristus, sehingga semua perisitiwa, kebenaran dan kesaksian bertujuan kepada pengenalan kepada Kristus.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Setiap hal yang terjadi dalam hidup kita akan bermuara pada iman dalam Yesus Kristus. Jangan sekali-kali kita putus harap bahwa waktu Allah untuk mengulurkan tangan kepada kita segera akan datang.

Namun jangan juga kita salah memandang bahwa kehidupan yang kekal kita dapatkan dari usaha kita sendiri. Kehidupan kekal datangnya dari karya Allah di dalam Kristus: *Amazing Grace!*

AYUB 37

23 Yang Mahakuasa, yang tidak dapat kita pahami,
besar kekuasaan dan keadilan-Nya; walaupun kaya akan
kebenaran Ia tidak menindasnya. 24 Itulah sebabnya Ia
ditakuti orang; setiap orang yang menganggap dirinya
mempunyai hikmat, tidak dihiraukan-Nya."

Ayub Pasal 37 berisi percakapan Elihu, salah satu teman Ayub. Ia sedang membicarakan penciptaan dan berbagai fenomena alam yang di luar akal manusia.

Dari sini kita belajar bahwa kita harus sadar dan rendah hati mengakui bahwa manusia sekalipun diciptakan segambar dan serupa dengan Tuhan adalah makhluk yang terbatas sedangkan Tuhan tidak terbatas, bahkan seluruh ciptaanNya tidak sanggup menampung kebesaran dan kemuliaanNya.

Kita sering berpikir bahwa kita mengetahui dan mengerti segalanya yang ada dalam hidup ini sehingga kita sering ingin bertindak sesuai kehendak kita saja, tapi saat kita gagal, atau ditimpa penderitaan kita mulai mempertanyakan Tuhan bahkan menyalahkan Dia.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Tapi saat kita sedang dalam keadaan masa-masa sulit, yang perlu diingat bahwa apa yang bisa kita lihat dan pahami saat ini terbatas, tapi justru Allah kita adalah Allah yang tak terbatas, pengetahuan dan hikmatNya melebihi dari kita. Jadi kita seharusnya tetap percaya dan beriman padaNya bahkan dalam masa-masa sulit sekalipun.

PERENUNGAN

1. Sudahkah kita percaya dan mengenal Kristus yang Maha Tahu dan Maha Kuasa?
2. Apakah selama ini kita sudah percaya kepada Tuhan dan tetap berharap padaNya sekalipun mungkin kita tidak mengerti atau sedang mengalami penderitaan?

AYUB 38

2 "Siapakah dia yang menggelapkan keputusan dengan perkataan-perkataan yang tidak berpengetahuan?

Seperti yang sudah dibaca di pasal-pasal sebelumnya, Ayub mengalami ujian dalam hidupnya. Dari yang awalnya menerima dan tetap beriman, tapi karena teman-temannya yang mempengaruhi dia, iman Ayub pun akhirnya goyah. Ayub mempertanyakan kepada Tuhan kenapa Ayub mengalami semua ini padahal dia sudah setia melayani Tuhan.

Tetapi, dalam pasal 38 ini, Tuhan mendatangi dan berbicara kepada Ayub dalam badai. Tuhan mencecar Ayub dengan berbagai macam pertanyaan yang menunjukkan kuasa Tuhan atas alam semesta. Berbagai macam misteri kehidupan yang tentu tidak bisa dijawab oleh Ayub mulai perlahan mengubah cara pandang dan respon hati Ayub terhadap kondisi yang ia alami.

PERENUNGAN

Misteri alam semesta jauh melampaui apa yang manusia bisa pahami. Di saat kita menerima bahwa pikiran dan akal kita terbatas, kita sedang merendahkan diri dan hati kita di hadapan Tuhan dan mengakui bahwa Tuhan adalah satu-satunya pribadi yang berkuasa atas hidup kita.

YOHANES 6

35 Kata Yesus kepada mereka: "Akulah roti hidup;
barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi,
dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus
lagi.

Di awal cerita dalam Yohanes pasal 6 ini, Tuhan melakukan mujizat dengan memberikan makan untuk lebih dari 5.000 orang dari 5 roti dan 2 ikan. Lalu diceritakan mengenai roti kehidupan dan Tuhan menyatakan diriNya sebagai roti hidup. Tuhan membedakan hal-hal material (hal-hal duniawi dan bersifat sementara) dengan hal-hal spiritual (yang dari Tuhan dan bersifat kekal).

Kita tidak seharusnya bekerja untuk hal-hal yang bersifat sementara. Tetapi, kita seharusnya mengejar hal-hal yang bersifat kekal, yaitu mengejar Kerajaan Allah dan menyenangkan hati Tuhan yang rindu kita tidak hidup dari hal-hal duniawi, tetapi Tuhan mau setiap kita hidup hanya mengandalkan Dia sebagai roti kehidupan orang percaya.

PERENUNGAN

1. Apakah yang Saudara lakukan selama ini sudah sesuai dengan apa yang Tuhan kehendaki?
2. Apakah yang Saudara kerjakan saat ini apakah untuk menyenangkan hati Tuhan?

AYUB 39

27 dengan garang dan galak dilulurnya tanah, dan ia
meronta-ronta kalau kedengaran bunyi sangkakala;

Setelah Ayub menyampaikan keluh kesahnya, Tuhan menyatakan diriNya dan berbicara pada Ayub. Tetapi, bukannya memberikan jawaban, Tuhan justru kembali memberikan Ayub kurang lebih 52 pertanyaan. Seluruh pertanyaan ini bermaksud untuk menyadarkan Ayub bahwa banyak hal yang tidak dapat dia mengerti, tetapi Tuhan mengerti segalanya. Tidak hanya itu, Tuhan juga berdaulat dan berkuasa atas segala sesuatu.

Tidak semua pertanyaan kita akan Tuhan jawab secara langsung. Seringkali, kita hanya dapat mengerti tujuan Tuhan setelah kita selesai menjalani prosesnya. Ketika kita melihat ke belakang, baru kemudian kita menemukan jawaban dan mengerti hati Tuhan, karena Ia adalah Tuhan yang berjalan di depan kita, di samping kita, dan di belakang kita.

Marilah kita mempraktekkan iman yang percaya tanpa melihat atau mengerti. Ketika rasanya sulit untuk percaya, berdoalah: *"Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!"*

PERENUNGAN

Apakah saat ini Saudara sedang menunggu jawaban Tuhan? Maukah Saudara kembali percaya bahwa mujizat masih ada dan akan terjadi untuk Saudara?

AYUB 40

15 ya, bukit-bukit mengeluarkan hasil baginya, di mana binatang-binatang liar bermain-main.

19 Dapatkah orang menangkap dia dari muka, men-cocok hidungnya dengan keluan?”

Pasal 40 merupakan lanjutan percakapan Tuhan dan Ayub. Tuhan menggunakan ilustrasi Behemoth, seekor kuda nil raksasa. Dari Behemoth, Tuhan ingin mengajarkan Ayub kerendahan hati, bagaimana di luar Tuhan manusia tidak ada apa-apanya. Jika Ayub sendirian di samping Behemoth, pastinya ia akan merasa kecil dan tidak signifikan. Tentu ia akan mencari Tuhan untuk berlindung. Tuhan menggunakan binatang buas terbesar dan paling "berkuasa" untuk merendahkan hati Ayub.

Tuhan tidak pernah menjelaskan mengapa Ayub harus menderita. Sebaliknya, Tuhan meminta Ayub menyadari perbedaan antara keilahian Tuhan dan kemanusiaan Ayub. Ia adalah Tuhan dan kita bukan Tuhan. Ia berkuasa dan berdaulat atas segalanya. Mungkin kita merasa seharusnya hidup tidak begini, seakan kita lebih tahu yang terbaik daripada Tuhan. Akan tetapi, kita perlu percaya kedaulatan Tuhan. Ia Maha Tahu, sedangkan kita terbatas dan melihat dari sekarang ke depan. Semakin sulit dan tidak masuk akal keadaan kita, semakin kita membutuhkan Tuhan dan harus percaya padaNya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Pernahkah Saudara merasa seharusnya keadaan Saudara berbeda?

Daripada fokus pada apa yang seharusnya terjadi menurut kita, mari kita fokuskan waktu, pikiran, dan hati kita pada apa yang Tuhan ingin ajarkan lewat apa yang Dia izinkan terjadi.

YOHANES 7

28 Waktu Yesus mengajar di Bait Allah, Ia berseru:
"Memang Aku kamu kenal dan kamu tahu dari mana
asal-Ku; namun Aku datang bukan atas kehendak-Ku
sendiri, tetapi Aku diutus oleh Dia yang benar yang tidak
kamu kenal. 29 Aku kenal Dia, sebab Aku datang dari Dia
dan Dialah yang mengutus Aku."

Sering kali kita menghadapi situasi dimana kita tidak bisa menyenangkan semua orang. Mudah untuk kita menyerah saat tidak ada yang mengerti atau mendukung apa yang kita lakukan untuk Tuhan. Namun, seperti yang Tuhan Yesus alami, Dia tetap memilih untuk bertahan dan taat akan panggilanNya. Walau banyak penolakan, Ia tetap percaya dan berjalan karena Dia tahu tujuan hidup dan pelayananNya bukan untuk menyenangkan manusia, melainkan untuk Bapa di Sorga.

Yang dapat menguatkan kita untuk terus berjalan dan setia dalam panggilan kita adalah pengenalan akan Tuhan. Seperti Kristus yang mempunyai hubungan yang sangat intim dengan Allah, demikian juga kita dipanggil untuk mempunyai hubungan yang intim. Karena hanya dengan itulah kita dapat menangkap visi dan tujuan yang Tuhan maksudkan dalam hidup kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Apakah Saudara masih sering lebih mendengar suara manusia dari pada suara Tuhan?

Mari menyisihkan waktu hari ini untuk duduk berbicara kepada Tuhan. Di waktu tersebut, biarlah kita duduk diam dan memberi ruang untuk Tuhan berbicara.

AYUB 41

3 Aku tidak akan berdiam diri tentang anggota-anggota badannya, tentang keperkasaannya dan perawakannya yang tampan.

Seringkali kita seperti Ayub sering bertanya kepada Tuhan: “Mengapa ini terjadi?” atau “sepertinya Tuhan tidak adil”. Di Ayub pasal 41 kita melihat Tuhan menjawab tuduhan Ayub dan menunjukkan betapa besar kedaulatan dan pekerjaan tanganNya.

Dari pasal 41 ini kita dapat belajar bahwa perspektif manusia sering kali hanya sebatas pengalaman yang kita alami. Dengan demikian, kita sering mengecilkan Tuhan berdasarkan pengertian kita. Namun, Tuhan menunjukkan Ayub bahwa Tuhan jauh melebihi apa yang Ayub pikirkan dan banyak hal yang kita tidak bisa mengerti dengan cara pikir kita sendiri.

Mungkin kita tidak dapat mengerti betul apa yang Tuhan sedang lakukan dalam hidup kita, tapi iman kita tidak bergantung pada situasi melainkan pada Pribadi - Yesus Kristus.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Biarlah ini menjadi undangan bagi kita dibalik semua pertanyaan kita, bahwa kita dapat percaya pada kebijaksanaan, kedaulatan, dan pribadi Yesus Kristus.

Mari renungkan, apa yang sering menghalangi Saudara untuk percaya pada Tuhan dan FirmanNya? Maukah Saudara ambil komitmen untuk melepaskan kehendak dan percaya penuh pada Tuhan?

AYUB 42

5 Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang
Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang
Engkau. 6 Oleh sebab itu aku mencabut perkataanku dan
dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu."

Di pasal terakhir Kitab Ayub ini (Pasal 42), menunjukkan dimana Ayub di dalam penderitaannya dan doa-doanya tidak berdosa terhadap Allah. Namun Ayub salah pengertian dan keluhannya membuatnya hampir menyalahkan Allah dan percaya bahwa kebaikan Allah tidak sempurna dan tidak adil. Kini dengan perjumpaan pribadinya dengan Tuhan, perspektif Ayub berubah.

Ayub mengakui kesalahannya dan rela tunduk dan melayani Allah apa pun yang terjadi atas dirinya. Dia akan takut dan mengasihi Allah, dalam segala kondisi dan situasi hidupnya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Perjumpaan pribadi Ayub dengan Allah membuktikan bahwa kebenaran Ayub, dan ini juga merupakan jaminan bagi semua orang percaya yang setia dan tekun bahwa Tuhan akan menerima pertanyaan kita yang tulus ketika kita mengalami kesulitan atau penderitaan yang tidak bisa dijelaskan.

Allah itu sabar dan menaruh simpati terhadap kelemahan-kelemahan, salah pengertian, dan bahkan kemarahan kita. Seperti halnya dengan Ayub, apabila kita tahan dan teruji dalam penderitaan, maka Allah akan menyatakan kehadiran dan menyampaikan perhatianNya kepada kita.

MAZMUR 123-125

Berharap Kepada Anugerah Tuhan

123:1 Nyanyian ziarah. Kepada-Mu aku melayangkan
mataku, ya Engkau yang bersemayam di sorga.

Terpujilah Penolong Israel

124:1 Nyanyian ziarah Daud. Jikalau bukan Tuhan yang
memihak kepada kita, – biarlah Israel berkata demikian
– 2 jikalau bukan Tuhan yang memihak kepada kita,
ketika manusia bangkit melawan kita,

Aman dalam Lindungan Tuhan

125:1 Nyanyian ziarah. Orang-orang yang percaya kepada
Tuhan adalah seperti gunung Sion yang tidak goyang,
yang tetap untuk selama-lamanya.

Mazmur pasal 123 merupakan gambaran tentang umat Tuhan yang percaya dan rendah hati serta penuh pengharapan menantikan Allah mengakhiri penderitaan yang mereka alami, yang nyata dalam diri Yesus Kristus untuk menyelamatkan umatNya dari dunia yang gelap.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Sedangkan Mazmur pasal 124 mengajarkan bahwa jika Allah tidak menyertai kita, kita tidak akan pernah luput dari jebakan-jebakan hidup atau serangan musuh kita. Bahaya dan kesukaran yang kita alami demikian besar bagi kita sehingga tidak seorang pun selain Allah dan kuasaNya yang ajaib dapat menolong kita. Tidak ada musuh atau situasi dapat mengalahkan kita bila Allah di pihak kita.

Mazmur pasal 125 menegaskan kepada orang percaya agar tetap percaya dan teguh di dalam iman mereka. Dan juga peringatan keras bahwa orang-orang yang mudah berubah, tergerak untuk mengikuti kefasikan akan mengalami kebinasaan.

PERENUNGAN

Ketiga Mazmur ini yang tergolong sebagai Nyanyian Ziarah, yaitu kumpulan mazmur-mazmur yang dinyanyikan orang Israel saat mereka "naik" ke Yerusalem sebagai peziarah untuk merayakan hari raya mereka di Bait Allah, sehingga ketiga Mazmur ini menekankan inti kehidupan datangnya dari Allah sehingga kita perlu rendah hati, perca dan teguh di dalam iman dalam segala ‘musim’ hidup kita.

AMSAL 23

17 Janganlah hatimu iri kepada orang-orang yang berdosa, tetapi takutlah akan Tuhan senantiasa.

Pada pasal bacaan kita hari ini, penulis Amsal mengingatkan kita kembali tentang bagaimana seharusnya kita hidup. Penulis mengajarkan tentang tata krama, etika, dan bagaimana seharusnya kita berperilaku.

Yang menarik adalah di ayat 17, dikatakan bahwa jangan kita iri terhadap pendosa. Hal ini juga pernah diungkapkan oleh Daud di dalam Kitab Mazmur. Kita sebagai umat Tuhan memang seharusnya memiliki cara hidup yang berbeda dengan orang-orang yang tidak percaya. Karena kita adalah umat pilihan Allah, yang secara khusus dipisahkan oleh Allah dari dunia ini agar menjadi terang dan berdampak di mana pun kita ditempatkan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Hidup sungguh adalah sebuah misteri. Ada orang-orang yang melakukan hal-hal yang jahat, tapi hidup mereka seakan-akan selalu berkelimpahan dan bahagia. Tapi ada orang-orang yang selalu berusaha melakukan kebaikan, tapi sebaliknya hidupnya penuh masalah dan tekanan.

Kitab Amsal mengajarkan supaya kita tidak iri kepada orang-orang yang berdosa. Di tengah banyaknya pilihan yang dunia tawarkan, selalu pilih kebenaran dan kasih. Orang-orang yang berdiri di jalan Tuhan, akan selalu dibela oleh Tuhan.

PENGKHOTBAH 1

[3] Apakah gunanya manusia berusaha dengan jerih payah di bawah matahari?

Pengkhotbah mengatakan bahwa segala sesuatu yang dilakukan di bawah matahari adalah sia-sia dan segalanya menjemukan. Pengkhotbah mengajak setiap kita untuk melihat kepada alam, bagaimana semua terlihat sia-sia seperti matahari yang selalu terbit dan terbenam, angin yang bertiup kembali, dan air sungai yang tak kunjung memenuhi air laut.

Pengkhotbah pun mengingatkan setiap kita bahwa dalam kehidupan tidak pernah ada yang dapat memuaskan mata dan telinga kita. Terlebih, tidak ada satupun hal di dunia yang dapat memuaskan hati kita.

PERENUNGAN

Saat kita sudah mengetahui bahwa di dunia tidak ada yang dapat memuaskan kita, kepada siapa seharusnya kita berharap? Kita hanya dapat berharap kepada yang kekal, yaitu Tuhan Yesus!

Berikan harapan kita sepenuhnya kepada Tuhan yang menciptakan kita dan Dia yang tahu tujuan hidup kita.

PENGKHOTBAH 2

24 Tak ada yang lebih baik bagi manusia dari pada
makan dan minum dan bersenang-senang dalam jerih
payahnya. Aku menyadari bahwa ini pun dari tangan
Allah. 25 Karena siapa dapat makan dan merasakan
kenikmatan di luar Dia?

Penulis Kitab Pengkhotbah adalah raja Salomo yang terkenal karena hikmatnya. Kitab ini ditulis di masa tua salomo, saat dia melihat ke belakang dan merenung terhadap hal-hal yang telah diperbuatnya.

Di pasal bacaan kita kali ini, raja Salomo mengatakan bahwa semuanya adalah sia-sia. Apa yang telah dilakukan dan dikumpulkannya mulai dari harta, tahta, dan wanita semua adalah kesia-siaan belaka seperti menangkap angin menurutnya.

Tetapi yang menarik adalah di akhir pasal 2 ini, raja Salomo mengatakan bahwa walaupun semua adalah kesia-siaan, tetapi Tuhanlah yang menjadi makna dan sumber dari segala yang manusia lakukan. Di dalam Tuhan ada tujuan dan maksud, di luar Tuhan semua adalah kesia-siaan.

PERENUNGAN

Apakah saat ini kita masih mengejar kesia-siaan dalam hidup ini? *Christ is enough for us!*

YOHANES 8

Yesus adalah Terang Dunia

12 Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak,
kata-Nya: "Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut
Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan
ia akan mempunyai terang hidup."

Pada pasal bacaan hari ini kita dapat melihat ada beberapa kejadian yang terjadi pada saat Tuhan Yesus memberitakan Injil. Mulai dari perempuan yang berzinah yang hendak dirajam, kaki Tuhan Yesus diurapi menggunakan minyak berharga, dan bagaimana Ia juga mengajar di Bait Allah.

Yang menarik dari Yohanes pasal 8 ini adalah Tuhan Yesus mulai menyatakan dirinya sebagai Juruselamat. Dia menyatakan bahwa diriNya adalah yang dinanti-nantikan oleh bangsa Yahudi, bahkan dunia. Ia adalah Terang Dunia yang hanya melalui dan oleh Dia kita dapat dibenarkan dan mengetahui kebenaran yang sejati.

PERENUNGAN

Apakah kita saat ini sudah hidup di dalam terang yang sejati yaitu Tuhan Yesus Kristus?

Christ Cathedral

HELLO! WE ARE *Pastoral care*

Ada untuk Anda, Sahabat kita Semua

Melayani:

- Baptisan Air
- Kedukaan
- Konseling Pribadi
- Pelayanan Doa/ Visitasi
- Penyerahan Anak
- Pernikahan
- Ucapan Syukur

SCAN QR CODE

ATAU HUBUNGI

+62 811-9235-180

pastoral@ccmychurch.com

*UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral

CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL